

Taman Baca Siswa (TBS) Guna Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik di SDN Rengasdengklok Selatan III, Kabupaten Karawang

Eri Subekti^{1*}, Sri Rohartati², Rd.Octavia Maryanche Sujana³, Hesti Widiastuti⁴

^{1,2,3}Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

⁴Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia

*e-mail korespondensi: sriemultazam@gmail.com

Abstract

Service Community (PKM) aims to increase students' reading interest and literacy skills by providing interesting and interactive reading facilities. This service lasts 4 months to create a Student Reading Park (TBS) as a means of reading literacy at SDN Rengasdengklok Selatan III so that student's interest in reading can increase. PKM methods include observation, planning and providing TBS facilities, holding outreach and seminars, developing reading programs, and evaluating and monitoring. The results of this PKM have resulted in an increase in students' reading interest and literacy at SDN Rengasdengklok Selatan III, an increase in the collection and variety of books at SDN Rengasdengklok Selatan III, positive social impacts, increased academic achievement and can result in collaboration with the community and parents. Students who were previously less enthusiastic about reading became more interested because of access to varied and interesting books. Apart from that, the Student Reading Park (TBS) contributed to improving students' reading literacy skills at SDN Rengasdengklok Selatan III, both in terms of reading comprehension and reading speed. These skills support classroom learning and improve students' cognitive abilities at SDN Rengasdengklok Selatan III. Not only from the academic aspect, this Student Reading Park (TBS) provides space for students to interact, discuss the books they read, and share knowledge. This has a positive impact on students' social skills and their self-confidence.

Keywords: Student Reading Park; Membaca Literacy; Elementary School

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini untuk meningkatkan minat dan keterampilan literasi membaca siswa melalui penyediaan sarana baca yang menarik dan interaktif. Lamanya pengabdian ini selama 4 bulan guna membuat Taman Baca Siswa (TBS) sebagai sarana literasi membaca di SDN Rengasdengklok Selatan III sehingga minat membaca siswa dapat meningkat. Metode dari PKM ini diantaranya Observasi, Perencanaan dan Penyediaan Fasilitas TBS, Mengadakan sosialisasi dan seminar, Pengembangan Program Baca dan Evaluasi dan Monitoring. Dari hasil PKM ini menghasilkan Peningkatan Minat dan Literasi Membaca siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III, Penambahan Koleksi dan Ragam Buku di SDN Rengasdengklok Selatan III, Dampak Sosial Positif, Peningkatan Prestasi Akademik dan dapat menghasilkan Kerja Sama dengan Komunitas dan Orang Tua. Siswa yang sebelumnya kurang antusias membaca menjadi lebih tertarik karena adanya akses ke buku yang bervariasi dan menarik, selain itu Taman Baca Siswa (TBS) ini berkontribusi dalam peningkatan kemampuan literasi membaca siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III, baik dari segi pemahaman bacaan maupun kecepatan membaca. Keterampilan ini penting untuk mendukung pembelajaran di kelas dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III. Tidak hanya dari aspek akademis, Taman Baca Siswa (TBS) ini memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi tentang buku yang mereka baca, dan berbagi pengetahuan. Hal ini berdampak positif terhadap keterampilan sosial siswa dan rasa percaya diri mereka.

Kata Kunci: Taman Baca Siswa; Literasi Membaca; Sekolah Dasar

Accepted: 2024-11-26

Published: 2025-01-07

PENDAHULUAN

Hadirnya Merdeka Belajar merupakan sebuah gebrakan baru dari Kemendikbud untuk sistem pendidikan pasca pandemi. Semenjak dunia dilanda Covid-19, Seluruh kegiatan kehidupan berubah menjadi perilaku baru. Begitu juga dengan Sistem pendidikan, yang di mana kegiatan belajar mengajar berubah menjadi secara daring (dalam jaringan) atau online (Pramana, I. B. B. S. A.,

dkk. 2020). Dengan adanya pembelajaran secara daring pada tahun 2019 sampai 2021 berdampak akan kurangnya minat membaca di kalangan siswa Sekolah Dasar (Willya, A. R., Luthfiyyah, A., Simbolon, P. C., & Marini, A. 2023). Salah satu sekolah sasaran kami adalah SDN Rengasdengklok Selatan III yang terletak di Kecamatan Rengasdeklok. Banyak bantuan yang diperlukan oleh kedua sekolah ini, salah satunya adalah TBS (Taman Baca Sekolah). TBS menghadirkan buku-buku bacaan yang menarik yang disertai hiasan yang memiliki nuansa taman. Taman Baca Sekolah yang akan kami susun untuk peserta didik SDN Rengasdengklok Selatan III harus memiliki beberapa komponen penting di antaranya: 1. Buku Bacaan yang beragam Buku bacaan adalah yang utama di taman baca. Buku baca untuk siswa sekolah dasar diharapkan memiliki berbagai jenis buku yang menarik. Siswa sekolah dasar sangat suka buku yang terdapat animasi gambar di dalamnya. Buku yang dapat dihadirkan di TBS ini biasanya berupa kumpulan cerpen, dongeng, komik, cerita rakyat, kisah nabi, bahkan ensklopedia anak. 2. Tempat yang nyaman Tempat juga merupakan hal yang penting dalam taman baca. Membaca buku perlu memiliki suasana nyaman dan sunyi agar pembaca dapat fokus terhadap buku bacaannya. dengan menyediakan tempat duduk dan bangku yang nyaman untuk membaca, sudah cukup memenuhi komponen ini. 3. Hiasan taman baca Hiasan sebagai pelengkap dari taman baca ini, dengan memberikan hiasan berupa bunga, daun, pohon, rumput merupakan ciri dari taman itu sendiri. Oleh karena itu hiasan-hiasan yang bernuansa taman adalah icon dan pelengkap dari kesatuan taman baca.

Permasalahan dilapangan yaitu SDN Rengasdengklok III tidak memiliki ruangan Perpustakaan ataupun ruangan untuk menyimpan buku-buku untuk siswa-siswa membaca. Menurut Kepala Sekolah SDN Rengasdengklok III Bapak Jakaria, S.Pd, SDN Rengasdengklok III sudah 10 tahun kebelakang tidak memiliki buku-buku yang memadai untuk siswa baca, serta minat baca peserta didik yang sangat rendah (berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa pihak) yang salah satu penyebabnya adalah tidak tersedianya sarana untuk membaca, terlebih saat ini dimana budaya membaca buku sudah jarang terlihat akibat gawai yang semakin canggih. Selain faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas, banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dan kesadaran mengenai pentingnya literasi membaca. Hal ini bisa disebabkan oleh lingkungan atau kebiasaan sehari-hari yang kurang mendorong kegiatan membaca sebagai bagian dari aktivitas belajar mereka. Dengan adanya TBS, diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan peserta didik. TBS tidak hanya menyediakan buku, tetapi juga menawarkan suasana yang nyaman, menarik, dan ramah bagi siswa untuk membaca. Dengan adanya TBS ini, siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III dapat lebih mudah mengakses bacaan berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan literasi membaca dan motivasi mereka untuk belajar.

Pentingnya literasi membaca di Sekolah Dasar adalah sebagai sumber informasi bagi peserta didik Sekolah Dasar dalam menyediakan koleksi bahan bacaan (Madu, F. J., & Jediut, M. 2022), sebagai sumber penambah pengetahuan dan wawasan. Taman Baca Sekolah (TBS) ini dibuat untuk meningkatkan minat literasi peserta didik terutama dalam membaca agar kegemaran membaca mereka bisa tersalurkan, dan kebutuhan dan keinginan di lingkungan Taman Baca Sekolah di SDN Rengasdengklok Selatan III dapat tercapai. Adapun Tujuan dari PKM Taman Baca Siswa ini adalah:

1. Membuat Taman Baca Sekolah (TBS) untuk SDN Rengasdengklok Selatan III yang benar-benar membutuhkan tempat untuk membaca semacam perpustakaan mini karena sudah bertahun-tahun sekolah tersebut tidak pernah mendapatkan bantuan untuk membuat perpustakaan dan buku-buku yang layak untuk dibaca bagi peserta didik Sekolah Dasar.
2. Memberikan buku-buku yang inovatif seperti buku cerpen, dongeng, komik, cerita rakyat, kisah nabi, bahkan ensklopedia anak untuk siswa-siswa SDN Rengasdengklok Selatan III untuk meningkatkan minat literasi dalam membaca.

3. Taman Baca Sekolah (TBS) ini diharapkan dapat menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca, memperkaya pengalaman belajar, menumbuhkan kegiatan belajar mandiri dan mempercepat proses penguasaan proses penguasaan teknik pada peserta didik SDN Rengasdengklok Selatan III.
4. Dapat mengembangkan dan menumbuhkan budaya literasi di sekolah maupun masyarakat.
5. Dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara membaca segala macam informasi yang bermanfaat.
6. Memberikan tempat membaca yang berbeda karena nantinya TBS ini akan dihiasi gambar gambar yang menarik, tanaman hias yang nantinya siswa-siswa tidak akan merasa bosan dan akan merasa nyaman untuk membaca buku.

Pengembangan Taman Baca Siswa (TBS) di SDN Rengasdengklok Selatan III merupakan langkah yang sangat efektif untuk meningkatkan literasi dan minat baca siswa. Keterlibatan semua pihak, mulai dari guru, siswa, hingga masyarakat, menjadi kunci utama kesuksesan program ini. Dengan adanya Taman Baca, diharapkan literasi siswa dapat terus berkembang sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

METODE

Metode yang dilakukan dalam PKM ini adalah permasalahan mitra secara langsung. Permasalahan mitra yaitu minimnya sarana dan prasarana perpustakaan, buku-buku yang kurang memadai dan rendahnya literasi terhadap minat baca siswa-siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III, sehingga membuat siswa-siswa kurangnya mendapatkan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi siswa karena minat baca yang rendah. Oleh karena itu kami TIM PKM kami merencanakan akan membangun Taman Baca Sekolah (TBS) di SDN Rengasdengklok Selatan III dengan beberapa tahapan, diantaranya:

Tabel 1. Metode dan Tahapan PKM

No	Metode	Tahapan
1.	Observasi	Dilakukan observasi awal untuk memahami kondisi literasi membaca siswa, ketersediaan fasilitas baca, serta minat baca di SDN Rengasdengklok Selatan III. Observasi ini dapat berupa survei atau wawancara dengan guru dan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang bisa dijawab oleh Taman Baca Siswa (TBS).

Keterangan Gambar



2. Perencanaan dan Penyediaan Fasilitas TBS. (Pengerjaan Pembuatan TBS)

Menyusun perencanaan untuk pengadaan sarana dan prasarana TBS, seperti pemilihan buku, rak buku, tempat duduk yang nyaman, dan dekorasi yang menarik. Buku-buku yang disediakan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa pada jenjang SD agar mereka merasa tertarik untuk membaca.

3. Mengadakan sosialisasi dan seminar

Mengadakan sosialisasi dan seminar terhadap guru-guru SDN SDN Rengasdengklok Selatan III dengan adanya sosialisasi dan seminar kepada guru-guru menjadi media untuk menjelaskan kepada guru tentang konsep Taman Baca Siswa (TBS), fungsi dan manfaatnya, serta bagaimana TBS dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi peserta didik di SDN Rengasdengklok Selatan III.

4. Pengembangan Program Baca

Mengadakan berbagai program yang menarik untuk meningkatkan minat baca, seperti sesi membaca bersama, lomba membaca, bercerita, atau diskusi buku. Program-program ini disusun untuk menumbuhkan minat membaca, memperkaya wawasan, dan mendorong



siswa agar lebih aktif dalam kegiatan literasi.



5. Evaluasi dan Monitoring

Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak dari TBS terhadap literasi membaca siswa. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui tes literasi, kuis, atau survei minat baca sebelum dan sesudah program berjalan. Hasil evaluasi ini penting untuk mengukur peningkatan literasi siswa serta mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan pada program TBS.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini, oleh Tim PKM Universitas Langlangbuana (UNLA) Bandung yang mendapatkan dana hibah PKM KEMENRISTEK tahun 2024. Lamanya pengabdian ini selama 4 bulan guna membuat Taman Baca Siswa (TBS) sebagai sarana literasi membaca di SDN Rengasdengklok Selatan III sehingga minat membaca siswa dapat meningkat. Tim PKM tersebut adalah Eri Subekti (Dosen PGSD UNLA), Sri Rohartati (Dosen PGSD UNLA), Rd. Octavia Maryanche Sujana (Dosen Teknik Arsitek UNLA), Elsa Firizki Ramdania dan Nurul Widyaningsih (Mahasiswa PGSD UNLA). Pada PKM ini menghasilkan beberapa point diantaranya :

1. Peningkatan Minat Membaca

Adanya Taman Baca Siswa (TBS) di SDN Rengasdengklok Selatan III sebagai fasilitas baru dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Siswa menjadi lebih antusias untuk membaca buku-buku yang tersedia di luar jam pelajaran.

2. Peningkatan Keterampilan Literasi

Dengan rutинnya siswa mengakses Taman Baca Siswa, kemampuan literasi mereka seperti pemahaman, analisis teks, dan kelancaran membaca bisa meningkat. Semenjak adanya Taman Baca Siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III ini, kegiatan literasi menjadi sering dilakukan di TBS ini.



Gambar : Kegiatan Membaca Siswa SDN Rengasdengklok Selatan III di TBS

3. Penambahan Koleksi dan Ragam Buku

Hasil dari program ini mungkin termasuk bertambahnya koleksi buku yang sesuai dengan berbagai usia dan minat, seperti buku cerita, komik edukatif, dan buku ilmu pengetahuan yang relevan.



Gambar : Buku-buku di Taman Baca Siswa (TBS) di SDN Rengasdengklok Selatan III

4. Dampak Sosial Positif

Taman Baca Siswa (TBS) di SDN Rengasdengklok Selatan III bisa berfungsi sebagai ruang interaksi di mana siswa bisa berbagi cerita tentang buku yang dibaca, berdiskusi, atau bahkan mengadakan kegiatan membaca bersama, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara.

5. Peningkatan Prestasi Akademik

Dengan meningkatnya minat dan keterampilan literasi, bisa jadi ada dampak tidak langsung pada prestasi akademik siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III dalam mata pelajaran lain, terutama dalam aspek pemahaman bacaan.

6. Kerja Sama dengan Komunitas dan Orang Tua

Program ini juga sering mendorong keterlibatan pihak luar sekolah seperti komunitas literasi dan dukungan dari orang tua, yang dapat berkontribusi pada keberlanjutan program. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini umumnya akan berfokus pada pencapaian tujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan literasi membaca siswa melalui penyediaan sarana baca yang menarik dan interaktif.

KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat di simpulkan dengan adanya Taman Baca Siswa (TBS) di SDN Rengasdengklok Selatan III telah berhasil meningkatkan minat membaca di kalangan siswa SDN Rengasdengklok Selatan III. Siswa yang sebelumnya kurang antusias membaca menjadi lebih tertarik karena adanya akses ke buku yang bervariasi dan menarik, selain

itu Taman Baca Siswa (TBS) ini berkontribusi dalam peningkatan kemampuan literasi membaca siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III, baik dari segi pemahaman bacaan maupun kecepatan membaca. Keterampilan ini penting untuk mendukung pembelajaran di kelas dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa di SDN Rengasdengklok Selatan III. Tidak hanya dari aspek akademis, Taman Baca Siswa (TBS) ini memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi tentang buku yang mereka baca, dan berbagi pengetahuan. Hal ini berdampak positif terhadap keterampilan sosial siswa dan rasa percaya diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fahri. 2022. Mamahami Pengertian Literasi, Tujuan , Jenis dan Contohnya. Ruangguru.com. Link : <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-literasi>
- Adida, Ayu Nur. 2022. Strategi Taman Baca Masyarakat. Fakultas Studi Ilmu Perpustakaan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Juita, Lilis, Nurul Asma. 2021. Pembuatan Taman Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 184 Palambarae. Jurnal Lepa-lepa Open. Volume 1 No 2. Universitas Negeri Makasar.
- Madu, F. J., & Jediut, M. (2022). Membentuk literasi membaca pada peserta didik di sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 631-647. DOI: <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2436>
- Kemdikbud. 2023 SDN Rengasdengklok Selatan III. Link : <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/C5901EBEB7CA2DBED9A4>
- LLDIKTI IV. 2023. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023. Bandung.
- Pramana, I. B. B. S. A., Ardiawan, I. K. N., Lestari, N. G. A. M. Y., Ekaningtyas, N. L. D., Diari, K. P. Y., Wiramarta, K., ... & Andayani, K. Y. (2020). Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner. Nilacakra.
- Rini Rahayu, N. W. (2018). Upaya Pengelolaan Taman Baca Masyarakat dalam Memperkuat Minat Membaca. IKIP Siliwangi: Comm-Edu.
- Ristadi, Agusta Paraba. 2017. Peningkatan Pengguna Social Learning network Bagi Siswa- Siswa SMA Institut Indonesia Semarang. PKM Universitas Semarang.
- Willya, A. R., Luthfiyyah, A., Simbolon, P. C., & Marini, A. (2023). Peran media pembelajaran komik digital untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(3), 449-454 DOI: <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i3.4518>